

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
TAHUN 2025**

Perangkat Daerah	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Nama Kegiatan	:	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Pembangunan Bendung Irigasi
Pagu Kegiatan	:	Rp 552.540.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan perekonomian, mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, pakan dan energi, serta tempat bergantungnya mata pencaharian penduduk di perdesaan. Sektor ini mempunyai sumbangan yang signifikan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan petani, sehingga pembangunan pertanian dapat dikatakan sebagai motor penggerak dan penyangga perekonomian nasional.

Dalam upaya peningkatan produksi padi, salah satu program yang dilaksanakan yaitu pengembangan jaringan irigasi yang merupakan faktor penting dalam proses usaha tani yang berdampak langsung terhadap kualitas dan kuantitas tanaman khususnya padi. Pengelolaan air irigasi dari hulu sampai dengan hilir memerlukan sarana dan prasarana irigasi yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa: bendungan, bendung, saluran primer dan sekunder, boks bagi, bangunan-bangunan ukur, dan saluran tersier serta saluran tingkat usaha tani (TUT).

Supaya air dapat mengalir dari sungai ke jaringan irigasi perlu adanya suatu bangunan yang disebut dengan bangunan utama. Bangunan Utama/ Bendung merupakan bangunan yang direncanakan di sungai atau aliran air untuk membelokkan air ke dalam jaringan irigasi, biasanya dilengkapi dengan kantong lumpur agar bisa mengurangi kandungan sedimen yang berlebihan serta memungkinkan untuk mengukur dan mengatur air yang masuk. Rusaknya salah satu bangunan irigasi/ bendung akan mempengaruhi kinerja sistem yang ada sehingga mengakibatkan efisiensi dan efektifitas irigasi menurun. Berdasarkan hal tersebut, maka kami selaku SKPD yang menangani Irigasi/ Sumber Daya Air berusaha meningkatkan pengelolaan jaringan Irigasi Kabupaten Temanggung melalui Kegiatan Pembangunan Bendung dan Jaringan Irigasi untuk kesejahteraan masyarakat Temanggung.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi sehingga dapat meningkatkan fungsi layanan irigasi.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas padi melalui penambahan luas areal tanam dan/atau layanan jaringan irigasi.

III. OUTPUT/KELUARAN

Terbangun atau terehabilitasinya bangunan bendung sesuai dengan target yang direncanakan.

IV. OUTCOME

1. Meningkatnya luas areal tanam melalui indeks pertanaman dan/atau intensitas pertanaman (IP) pada lokasi kegiatan
2. Meningkatnya produksi padi melalui penambahan indeks pertanaman dan/atau intensitas pertanaman (IP) pada lokasi kegiatan

V. SASARAN

1. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas kinerja sistem yang ada
2. Meningkatnya produksi dan produktivitas padi melalui penambahan indeks pertanaman dan/atau intensitas pertanaman (IP).

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung

VII. TIM/PANITIA

Tim Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari unsur PPK/PPTK, POKJA PBJ, Pejabat Pengadaan, Tim Teknis, Staf Teknis dan Staf Adiministrasi.

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan direncanakan 12 bulan

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Staff Bidang SDA, Penyedia Jasa Konstruksi dan Konsultansi, UPTD Pemeliharaan Jalan dan Pengairan Regional I – VI, P3A dan Masyarakat Temanggung.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Pembangunan Bendung Irigasi Tahun 2025 berasal dari sumber dana alokasi umum (DAU) Kabupaten Temanggung sebesar Rp 552.540.000,- (Lima ratus juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	552.540.000
5.1	BELANJA OPERASI	17.780.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	17.780.000
5.1.02.01	Belanja Barang	9.360.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	9.360.000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	3.000.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.882.000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.070.000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	120.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.288.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	8.420.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	8.420.000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.920.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.500.000
5.2	BELANJA MODAL	534.760.000
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	534.760.000
5.2.04.02	Belanja Modal Bangunan Air	534.760.000
5.2.04.02.01	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	534.760.000
5.2.04.02.01.0003	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	534.760.000

XI. HAL-HAL LAIN

-

Temanggung, September 2024

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN TEMANGGUNG,

HENDY WAHYU NOERHIDAYAT, S.T., M.T.

Pembina Tingkat I

NIP. 19760810 200312 1 005

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
TAHUN 2025**

Perangkat Daerah	: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Nama Kegiatan	: Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan
Pagu Kegiatan	: Rp 7.652.704.000,-

I. LATAR BELAKANG

Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan perekonomian, mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, pakan dan energi, serta tempat bergantungnya mata pencaharian penduduk di perdesaan. Sektor ini mempunyai sumbangan yang signifikan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan petani, sehingga pembangunan pertanian dapat dikatakan sebagai motor penggerak dan penyangga perekonomian nasional.

Dalam upaya peningkatan produksi padi, salah satu program yang dilaksanakan yaitu pengembangan jaringan irigasi yang merupakan faktor penting dalam proses usaha tani yang berdampak langsung terhadap kualitas dan kuantitas tanaman khususnya padi. Pengelolaan air irigasi dari hulu sampai dengan hilir memerlukan sarana dan prasarana irigasi yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa: bendungan, bendung, saluran primer dan sekunder, boks bagi, bangunan-bangunan ukur, dan saluran tersier serta saluran tingkat usaha tani (TUT). Rusaknya salah satu bangunan irigasi akan mempengaruhi kinerja sistem yang ada sehingga mengakibatkan efisiensi dan efektifitas irigasi menurun.

Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2006 tentang Irigasi mengamanatkan bahwa tanggung jawab pengembangan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi dalam satu kabupaten/kota menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota. Berdasarkan hal tersebut, maka kami selaku SKPD yang menangani Irigasi/ Sumber Daya Air berusaha untuk meningkatkan pengelolaan jaringan Irigasi Kabupaten Temanggung melalui Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Irigasi dari Dirjen SDA Kementerian PUPR. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 141 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik menjelaskan bahwa Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Irigasi diarahkan untuk mendukung sasaran prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam Nawacita, yaitu untuk mendukung prioritas nasional Kedaulatan Pangan yang pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi yang menjadi kewenangan daerah untuk mencapai target nasional pembangunan irigasi 1 (satu) juta ha dan rehabilitasi irigasi 3 (tiga) juta ha.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi sehingga dapat meningkatkan fungsi layanan irigasi.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas padi melalui penambahan luas areal tanam dan/atau layanan jaringan irigasi.

III. OUTPUT/KELUARAN

Terbangun atau terehabilitasinya jaringan irigasi primer dan sekunder sesuai dengan target yang direncanakan.

IV. OUTCOME

1. Mendapatkan data kerusakan aset irigasi beserta penyebabnya sehingga berguna bagi perencanaan pemeliharaan jaringan irigasi di Kabupaten Temanggung
2. Meningkatnya luas areal tanam melalui indeks pertanaman dan/atau intensitas pertanaman (IP) pada lokasi kegiatan pengembangan jaringan irigasi
3. Meningkatnya produksi padi melalui penambahan indeks pertanaman dan/atau intensitas pertanaman (IP) pada lokasi kegiatan pengembangan jaringan irigasi.

V. SASARAN

1. Melakukan inventarisasi aset irigasi pada jaringan irigasi.
2. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas kinerja jaringan irigasi primer dan sekunder sesuai dengan target yang direncanakan.
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas padi melalui penambahan indeks pertanaman dan/atau intensitas pertanaman (IP).

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung

VII. TIM/PANITIA

Tim Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari unsur PPK/PPTK, POKJA PBJ, Pejabat Pengadaan, Tim Teknis, Staf Teknis dan Staf Adiministrasi.

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan direncanakan 12 bulan

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Staff Bidang SDA, Penyedia Jasa Konstruksi dan Konsultansi, UPTD Pemeliharaan Jalan dan Pengairan Regional I – VI, P3A dan Masyarakat Temanggung.

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan Tahun 2025 berasal dari sumber dana alokasi khusus (DAK) Kabupaten Temanggung sebesar Rp 7.652.704.000,- (Tujuh milyar enam ratus lima puluh dua juta tujuh ratus empat ribu rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	7.652.704.000
5.1	BELANJA OPERASI	200.000.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	200.000.000
5.1.02.01	Belanja Barang	62.437.500
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	62.437.500
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	13.500.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	16.656.500
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.940.000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	500.000
5.1.02.01.01.0028	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	8.000.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	10.641.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.200.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	32.850.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	12.150.000
5.1.02.02.01.0081	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	12.150.000
5.1.02.02.04	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	20.700.000
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	20.700.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	104.712.500
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	104.712.50
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	83.867.500
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20.845.000
5.2	BELANJA MODAL	7.452.704.000
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	7.452.704.000
5.2.04.02	Belanja Modal Bangunan Air	7.452.704.000
5.2.04.02.01	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	7.452.704.000
5.2.04.02.01.0003	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	7.452.704.000

XI. HAL-HAL LAIN

Temanggung, September 2024

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN TEMANGGUNG,

HENDY WAHYU NOERHIDAYAT, S.T., M.T.

Pembina Tingkat I

NIP. 19760810 200312 1 005

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
TAHUN 2025**

Perangkat Daerah	: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Nama Kegiatan	: Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya di Bawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan
Pagu Kegiatan	: Rp 1.250.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Kondisi iklim dan usia konstruksi bangunan irigasi serta meningkatnya erosi tanah, pertumbuhan rumput liar dan kesadaran masyarakat membuang sampah pada saluran mengakibatkan pendangkalan baik di jaringan irigasi maupun di sungai semakin cepat. Hal tersebut berpengaruh pada fungsi pelayanan dari jaringan irigasi yang telah dibangun.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut di atas, diperlukan usaha-usaha yang berupa operasi dan pemeliharaan, sehingga jaringan irigasi yang telah dibangun dapat berfungsi dan memberikan pelayanan sebagaimana mestinya untuk jangka waktu yang telah direncanakan. Menurut PP No. 20 tahun 2006 tentang irigasi, kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi meliputi pengamanan, pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan perbaikan darurat. Pekerjaan-pekerjaan rutin yang harus dilaksanakan secara terus menerus antara lain sebagai berikut:

1. Pembersihan saluran dari kotoran dan sampah yang hanyut dalam saluran.
2. Penutupan lubang pada tanggul dan tebing saluran yang diakibatkan oleh tikus dan lain-lain.
3. Pembabatan rumput pada tanggul dan tebing saluran.
4. Perbaikan bangunan irigasi .
5. Pembersihan kotoran/ sampah pada pintu air.
6. Pembersihan endapan pada saluran
7. Dan lain-lain.

Selain pemeliharaan rutin yang telah disebutkan di atas terdapat pemeliharaan yang tidak kalah pentingnya yaitu pemeliharaan berkala dan pemeliharaan darurat seperti pengecatan pintu air, mengganti pintu air yang rusak, perbaikan lining saluran dan perbaikan saluran akibat adanya bencana alam. Mengingat sifat pekerjaan yang secara terus menerus harus dilakukan dari hari kehari, maka pekerjaan tersebut tergolong dalam pemeliharaan rutin dan harus dilaksanakan oleh DPUPR dalam membantu para petani dan pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan.

Berdasarkan Perpres No. 123 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik menyatakan bahwa Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi wajib disediakan melalui APBD oleh masing-masing penerima DAK Fisik Bidang Irigasi setelah melakukan pembangunan dan peningkatan untuk keberlangsungan ketersediaan air. Dana yang dialokasikan daerah untuk kegiatan operasional dan pemeliharaan irigasi juga sebagai

pertimbangan pusat untuk memberikan besaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Irigasi kepada daerah. Untuk Kegiatan ini dibagi menjadi 6 UPTD Kabupaten Temanggung yaitu:

1. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang telah dibangun Regional I Temanggung
2. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang telah dibangun Regional II Parakan
3. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang telah dibangun Regional III Ngadirejo
4. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang telah dibangun Regional IV Kranggan
5. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang telah dibangun Regional V Kandangan
6. Kegiatan Rehabilitasi Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang telah dibangun Regional VI Tembarak

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dengan adanya kegiatan tersebut yaitu mendayagunakan jaringan irigasi secara optimum untuk meningkatkan produksi pangan dan kesejahteraan masyarakat.

III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terpeliharanya Jaringan Irigasi
2. Terserapnya masyarakat sebagai tenaga kerja prakarya saluran

IV. OUTCOME

1. Terlaksananya pemeliharaan jaringan irigasi secara efektif dan efisien serta berkelanjutan
2. Menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Temanggung

V. SASARAN

1. Terpenuhinya kebutuhan air untuk irigasi
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat khususnya petani

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung

VII. TIM/PANITIA

Tim Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari unsur PPK/PPTK, Staf Teknis, Staf Administrasi, Supporting Staff dan Pejabat Pengadaan

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan direncanakan 12 bulan

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Kepala dan Staff Bidang SDA, Kepala dan staf UPTD Regional, Tenaga Prakarya Saluran, dan P3A

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan Tahun 2025 berasal dari sumber dana alokasi umum (DAU) Kabupaten Temanggung sebesar Rp 1.250.000.000,- (Satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk:

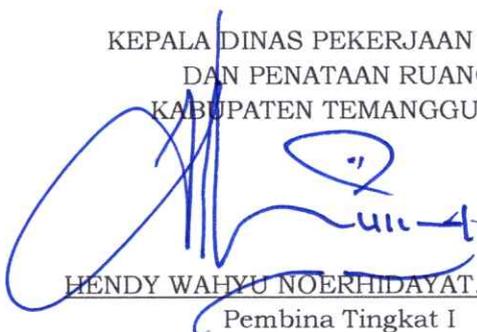
Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	1.250.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	1.230.580.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	1.230.580.000
5.1.02.01	Belanja Barang	284.077.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	284.077.000
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	204.849.000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	18.000.000
5.1.02.01.01.0019	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	4.500.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18.960.000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	4.000.000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	300.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14.475.000
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.908.000
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Kantor	10.965.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.120.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	933.540.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	921.600.000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	918.000.000
5.1.02.02.01.0081	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	3.600.000
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	11.940.000
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	5.640.000
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	6.300.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	12.963.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	12.963.000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.513.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.450.000
5.2	BELANJA MODAL	19.420.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19.420.000

Kode	Uraian	Jumlah
5.2.02.03	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	7.000.000
5.2.02.03.01	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	7.000.000
5.2.02.03.01.0006	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	7.000.000
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	12.420.000
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	12.420.000
5.2.02.04.01.0001	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	6.000.000
5.2.02.04.01.0002	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	6.420.000

XI. HAL-HAL LAIN

Temanggung, September 2024

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN TEMANGGUNG,



HENDY WAHYU NOERHIDAYAT, S.T., M.T.

Pembina Tingkat I

NIP. 19760810 200312 1 005

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
TAHUN 2025**

Perangkat Daerah	: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Nama Kegiatan	: Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan
Pagu Kegiatan	: Rp 300.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Untuk menjaga kinerja prasarana dan sarana drainase yang telah dibangun maka kegiatan operasi dan pemeliharaan merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan, agar prasarana dan sarana drainase dapat terus berfungsi untuk mengendalikan air permukaan dan genangan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana drainase merupakan bagian dari sistem drainase. Sistem yang baik, jika tidak dibarengi dengan operasi dan pemeliharaan yang baik, maka tidak akan berfungsi dengan baik. Oleh karena itu operasi dan pemeliharaan drainase sangat penting dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Perencanaan Operasional dan Pemeliharaan prasarana dan sarana drainase merupakan bagian dari kegiatan operasi dan pemeliharaan drainase dengan prosedur dan ketentuan sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase pada tahap pertama yang harus difokuskan pada program sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rutin
Pemeliharaan rutin adalah pemeliharaan yang dilakukan dilakukan berulang-ulang pada waktu tertentu, misalnya setiap hari, minggu, bulan dan tahun;
2. Pemeliharaan berkala
Pemeliharaan berkala adalah pekerjaan pemeliharaan yang selalu dilakukan menurut tenggang waktu tertentu, misalnya setiap hari, minggu, bulan dan tahun;
3. Pemeliharaan khusus
Pemeliharaan khusus adalah pemeliharaan yang dapat dilakukan apabila prasarana dan sarana mengalami kerusakan yang sifatnya mendadak.
4. Rehabilitasi
Rehabilitasi adalah pemeliharaan khusus yang dapat dilakukan apabila prasarana dan sarana mengalami kerusakan yang sifatnya mendadak atau mengalami kerusakan yang menyebabkan bangunan tidak atau kurang berfungsi.

Adapun kegiatan pemeliharaan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Temanggung meliputi:

1. Pemeliharaan saluran agar penampang saluran mampu dilewati debit banjir rencana.
2. Membersihkan saluran dari endapan lumpur, sampah dan tanaman pengganggu.
3. Perbaiki kerusakan saluran drainase dan fasilitasnya akibat banjir dan sebab-sebab lain (tebing longsor, tanggul roboh dan lain-lain).

Mengingat sifat pekerjaan yang secara terus menerus harus dilakukan dari hari ke hari, maka pekerjaan tersebut tergolong dalam pemeliharaan rutin dan harus dilaksanakan oleh DPUPR dalam membantu menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan demi kesejahteraan masyarakat.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan
2. Meningkatkan konservasi, pendayagunaan dan pengendalian air

III. OUTPUT/KELUARAN

1. Tenaga Kerja Lapangan
2. Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan
3. Pengadaan Alat-Alat Pertanian/ Kebersihan saluran
4. Tidak terjadinya genangan pada kawasan/kota

IV. OUTCOME

Lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan .

V. SASARAN

1. Meningkatnya konservasi, pendayagunaan dan pengendalian air
2. Terjaminnya kestabilan atau mempertahankan tingkat pelayanan drainase sesuai dengan rencana

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung

VII. TIM/PANITIA

Tim Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari unsur PPK/PPTK, Staf Teknis, Staf Adiministrasi, Supporting Staff dan Pejabat Pengadaan

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan direncanakan 12 bulan

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Kepala dan Staff Bidang SDA, Kepala dan staf UPTD Regional dan Tenaga Prakarya Saluran

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Tahun 2025 berasal dari sumber dana alokasi umum (DAU) Kabupaten Temanggung sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	300.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	286.314.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	286.314.000
5.1.02.01	Belanja Barang	31.737.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	31.737.000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	9.060.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	5.308.000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.880.000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	100.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	5.790.000
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	7.239.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.360.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	249.427.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	246.840.000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	246.840.000
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	2.587.000
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.222.000
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.365.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	5.150.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5.150.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.150.000
5.2	BELANJA MODAL	13.686.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.686.000
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	13.686.000
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	13.686.000
5.2.02.04.01.0001	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	8.550.000
5.2.02.04.01.0002	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	5.136.000

XI. HAL-HAL LAIN

Temanggung, September 2024

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN TEMANGGUNG,

HENDY WAHYU NOERHIDAYAT, S.T., M.T.

(Pembina Tingkat I

NIP. 19760810 200312 1 005

**KERANGKA LOGIS KEGIATAN
TAHUN 2025**

Perangkat Daerah	: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Nama Kegiatan	: Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan
Pagu Kegiatan	: Rp 300.000.000,-

I. LATAR BELAKANG

Untuk menjaga kinerja prasarana dan sarana drainase yang telah dibangun maka kegiatan operasi dan pemeliharaan merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan, agar prasarana dan sarana drainase dapat terus berfungsi untuk mengendalikan air permukaan dan genangan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana drainase merupakan bagian dari sistem drainase. Sistem yang baik, jika tidak dibarengi dengan operasi dan pemeliharaan yang baik, maka tidak akan berfungsi dengan baik. Oleh karena itu operasi dan pemeliharaan drainase sangat penting dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Perencanaan Operasional dan Pemeliharaan prasarana dan sarana drainase merupakan bagian dari kegiatan operasi dan pemeliharaan drainase dengan prosedur dan ketentuan sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase pada tahap pertama yang harus difokuskan pada program sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rutin

Pemeliharaan rutin adalah pemeliharaan yang dilakukan dilakukan berulang-ulang pada waktu tertentu, misalnya setiap hari, minggu, bulan dan tahun;

2. Pemeliharaan berkala

Pemeliharaan berkala adalah pekerjaan pemeliharaan yang selalu dilakukan menurut tenggang waktu tertentu, misalnya setiap hari, minggu, bulan dan tahun;

3. Pemeliharaan khusus

Pemeliharaan khusus adalah pemeliharaan yang dapat dilakukan apabila prasarana dan sarana mengalami kerusakan yang sifatnya mendadak.

4. Rehabilitasi

Rehabilitasi adalah pemeliharaan khusus yang dapat dilakukan apabila prasarana dan sarana mengalami kerusakan yang sifatnya mendadak atau mengalami kerusakan yang menyebabkan bangunan tidak atau kurang berfungsi.

Adapun kegiatan pemeliharaan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Temanggung meliputi:

1. Pemeliharaan saluran agar penampang saluran mampu dilewati debit banjir rencana.
2. Membersihkan saluran dari endapan lumpur, sampah dan tanaman pengganggu.
3. Perbaiki kerusakan saluran drainase dan fasilitasnya akibat banjir dan sebab-sebab lain (tebing longsor, tanggul roboh dan lain-lain).

Mengingat sifat pekerjaan yang secara terus menerus harus dilakukan dari hari ke hari, maka pekerjaan tersebut tergolong dalam pemeliharaan rutin dan harus dilaksanakan oleh DPUPR dalam membantu menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan demi kesejahteraan masyarakat.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan
2. Meningkatkan konservasi, pendayagunaan dan pengendalian air

III. OUTPUT/KELUARAN

1. Tenaga Kerja Lapangan
2. Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan
3. Pengadaan Alat-Alat Pertanian/ Kebersihan saluran
4. Tidak terjadinya genangan pada kawasan/kota

IV. OUTCOME

Lingkungan permukiman yang sehat dan bebas genangan .

V. SASARAN

1. Meningkatnya konservasi, pendayagunaan dan pengendalian air
2. Terjaminnya kestabilan atau mempertahankan tingkat pelayanan drainase sesuai dengan rencana

VI. LOKASI

Kabupaten Temanggung

VII. TIM/PANITIA

Tim Pelaksanaan Kegiatan yang terdiri dari unsur PPK/PPTK, Staf Teknis, Staf Administrasi, Supporting Staff dan Pejabat Pengadaan

VIII. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan direncanakan 12 bulan

IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Kepala dan Staff Bidang SDA, Kepala dan staf UPTD Regional dan Tenaga Prakarya Saluran

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Tahun 2025 berasal dari sumber dana alokasi umum (DAU) Kabupaten Temanggung sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga ratus juta rupiah) digunakan untuk:

Kode	Uraian	Jumlah
5	BELANJA DAERAH	300.000.000
5.1	BELANJA OPERASI	286.314.000
5.1.02	Belanja Barang Dan Jasa	286.314.000
5.1.02.01	Belanja Barang	31.737.000
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	31.737.000
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	9.060.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	5.308.000
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.880.000
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	100.000
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	5.790.000
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	7.239.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.360.000
5.1.02.02	Belanja Jasa	249.427.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor	246.840.000
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	246.840.000
5.1.02.02.02	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	2.587.000
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.222.000
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.365.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	5.150.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5.150.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.150.000
5.2	BELANJA MODAL	13.686.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.686.000
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	13.686.000
5.2.02.04.01	Belanja Modal Alat Pengolahan	13.686.000
5.2.02.04.01.0001	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	8.550.000
5.2.02.04.01.0002	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	5.136.000

XI. HAL-HAL LAIN

Temanggung, September 2024

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN TEMANGGUNG,

HENDY WAHYU NOERHIDAYAT, S.T., M.T.

(Pembina Tingkat I

NIP. 19760810 200312 1 005